

BRI Anggrek Fleksibel

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2025

Reksa Dana Campuran

Tanggal Efektif	
11-May-2004	
Nomor Surat Pernyataan Efektif	
S-1260/PM/2004	
Tanggal Peluncuran	
17-May-2004	
Mata Uang	
IDR	
Nilai Aktiva Bersih / unit	IDR 3,667.94
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp. 21.40 Milyar	
Kebijakan Investasi	
Efek Bersifat Ekuitas	0-79%
Efek Bersifat Utang	0-79%
Instrumen Pasar Uang	0-79%
Minimum Pembelian	
Rp 10,000.00	
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	
Maks. 1,000,000,000.00 UP	
Periode Penilaian	
Harian	
Biaya Pembelian	
Maks. 3%	
Biaya Penjualan	
Maks. 0.5%	
Biaya Manajemen	
Maks. 3% per tahun	
Biaya Bank Kustodian	
Maks. 0.20% per tahun	
Bank Kustodian	
CITIBANK N.A.	
Kode ISIN	
IDN000097706	
Risiko	
<ul style="list-style-type: none"> Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan Risiko kredit Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko likuiditas Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi 	
Manfaat	
<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan secara profesional Peragaman (Diversifikasi) Likuiditas Kemudahan Investasi Fleksibilitas Investasi Informasi yang transparan 	
Klarifikasi Risiko	
	

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konstan berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Anggrek Fleksibel bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	39.56%
Efek Utang	56.61%
Pasar Uang	3.83%

10 Efek Terbesar*

BBCA	7%
BBRI	8%
BMRI	6%
FR0106	7%
INKP03BCN3	5%
MDKA04CN1	5%
OPPM01BCN2	5%
PIDL01CCN1	9%
SMINKP02BCN2	5%
SMRA04BCN3	7%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

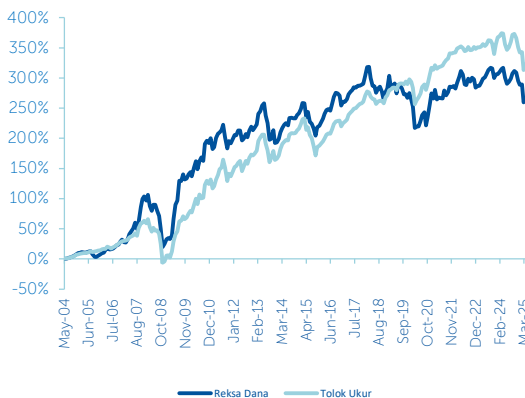
Basic Materials	22.89%
Consumer Cyclical	0.50%
Consumer Non-Cyclical	3.74%
Energy	10.74%
Financials	34.63%
Gov. Bonds	7.08%
Healthcare	5.98%
Infrastructures	2.03%
Properties & Real Estate	7.04%
Technology	1.55%
Time Deposit	2.34%

Kinerja

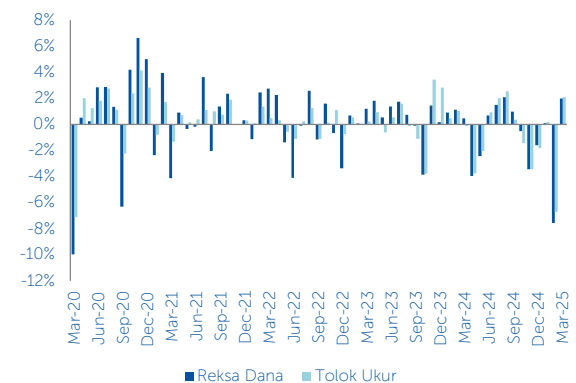
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Anggrek Fleksibel	1.99%	-5.66%	-10.85%	-5.66%	-11.97%	-8.82%	15.53%	266.79%
Tolok Ukur*	2.09%	-4.57%	-10.83%	-4.57%	-10.92%	-6.37%	18.43%	322.02%

* Per Agustus 2023, Tolok Ukur : 50% LQ45, 50% INDOBex Govies

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2025, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh obligasi dibandingkan saham. Pelemahan pasar saham Indonesia pada kuartal I-2025 disebabkan oleh kombinasi faktor global dan domestik. Dari sisi global, investor masih bersikap hati-hati karena Federal Reserve (The Fed) belum menunjukkan sinyal kuat untuk segera menurunkan suku bunga acuan. Hal ini membuat aliran modal asing ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, masih terbatas. Di sisi lain, kebijakan proteksionis baru dari Presiden AS, Donald Trump, turut memberikan tekanan. Ia mengumumkan tarif impor dasar sebesar 10% untuk seluruh barang impor yang akan mulai berlaku pada 5 April 2025. Negara-negara dengan defisit perdagangan besar terhadap AS, rencananya akan dikenakan tarif tambahan sebesar 32% yang sedianya akan berlaku mulai 9 April 2025. Namun, pada akhirnya tarif tambahan ini diputuskan untuk ditunda selama 90 hari ke depan. Meski demikian, rencana ini sempat memicu kekhawatiran pasar bahwa kebijakan tersebut dapat meningkatkan biaya impor dan berpotensi mendorong AS ke arah resesi. Dari dalam negeri, pemerintah Indonesia memangkas anggaran sebesar Rp306 triliun, yang menimbulkan kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik pada 2025. Selain itu, data penerimaan pajak pada Januari dan Februari 2025 menunjukkan tren penurunan, sehingga memicu kekhawatiran pasar terhadap disiplin fiskal pemerintah dan ketahanan ekonomi nasional. Adapun beberapa katalis positif yang bisa mendukung pasar pada kuartal II-2025 antara lain jika data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I-2025 keluar lebih baik dari ekspektasi pasar. Serta dari sisi global, apabila Presiden AS benar-benar membatalkan atau melonggarkan rencana tarif tambahan sebesar 32%, maka sentimen pasar bisa kembali membaik.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	Efek Ekuitas	7%
2	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	8%
3	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	6%
4	FR0106	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0106	Efek Utang	7%
5	INKP03BCN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP III TAHUN 2022 SERI B	Efek Utang	5%
6	MDKA04CN1	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TAHUN 2022	Efek Utang	5%
7	OPPM01BCN2	OBLIGASI BERKELANJUTAN I OKI PULP & PAPER MILLS TAHAP II TAHUN 2023 SERI B	Efek Utang	5%
8	PIDL01CCN1	OBLIGASI BERKELANJUTAN I PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHAP I TAHUN 2024 SERI C	Efek Utang	9%
9	SMINKP02BCN2	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI B	Efek Utang	5%
10	SMRA04BCN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SUMMARECON AGUNG TAHAP III TAHUN 2024 SERI B	Efek Utang	7%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI ANGGREK FLEKSIBEL akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI ANGGREK FLEKSIBEL sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN
PROFILE BANK KUSTODIAN

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Untuk melakukan transaksi Pembelian Unit Penyertaan, Calon Pemegang Unit Penyertaan (Investor) dapat mengunjungi atau menghubungi Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut "Media Informasi dan Transaksi").
- Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI ANGGREK FLEKSIBEL, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melampirkan fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/ POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL yang pertama kali (Pembelian Awal).
- Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL dan melengkapinya dengan bukti pembayaran. Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/POJK.04/2014 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib menolak pesanan Pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: RD BRI ANGGREK FLEKSIBEL

No Rekening: 0-810038-004

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI ANGGREK FLEKSIBEL.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang. dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 22

Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (+62) 21 50955733

 [bri-mi.co.id](https://www.bri-mi.co.id)

 BRI Manajemen Investasi

 [brimi.official](https://www.instagram.com/brimi.official)

 BRI Manajemen Investasi

